BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi ataupun pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable*.¹ Penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.² Jadi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menguji teori-teori yang muncul karena munculnya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *assosiatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel.³ Dalam

¹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya", *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Volume 15 Nomor 1, juni 2011, Universitas Padjadjaran, hal. 136, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/134513-id-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf> diakses pada tanggal 22 Mei 2018

²Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19

³Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hal.

pendekatan penelitian asosiatif ini, minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Bentuk hubungan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sebab akibat (kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh nasabah yang masih aktif melakukan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung dengan jumlah 1.301nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 80

menggunakan probability sampling dengan kategori simple random sampling. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak untuk nasabah yang masih aktif melakukan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

3. Sampel peneliti

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵

Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel untuk mewakili seluruh nasabah yang aktif melakukan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung. Peneliti berpedoman pada pendapat Roscoe yang memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.⁶Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden dari jumlah populasi seluruh nasabah yang aktif melakukan pinjaman di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

⁶Hendryadi, *Menentukan Sampel Ukuran Sampel Sederhana*, diakses melalui <http://teorionline.net/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/>, tanggal 9 Januari 2019.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan khusus untuk mengatasimasalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen maupun daftar pertanyaan.⁷

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh adalah berupa informasi secara langsung dengan tanya jawab seputar objek penelitian, sejarah objek penelitian dan data yang akan dijadikan penelitian, seperti: hasil wawancara atau pengisian angket. Sedangkan data sekunder data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti: tabel-tabel atau diagram.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Data internal didapat dari dalam perusahaan atau organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan.

⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapidengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101-102

Sedangkan data eksternal adalah data yang didapat diluar tempat penelitian tersebut.

D. Variabel Dan Skala Pengukurannya

1. Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Faktor Pendidikan, Sosial dan Budaya terhadap Keputusan Pinjaman Produktif Di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung”* ini variabel yang digunakan adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana jenis variabelnya diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X) :Faktor Pendidikan (X1)

Faktor Sosial (X2)

Faktor Budaya (X3)

b. Variabel Dependen (Y) : Keputusan Pinjaman Produktif (Y)

2. Skala Pengukurannya

Skala pengukuran yang digunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik

oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁸

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Berikut ini skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Keusioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2016.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 93

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁹

Sutrisno Hadi 1986 mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini diberikan kepada

⁹*Ibid.*,145

seluruh nasabah yang aktif melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dapat menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Menurut Arikunto mendefinisikan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert dengan 5 opsi jawaban. Usman & Setiadi berpendapat bahwa “Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi”.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan

indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen/ Indikator	No. Item	Jumlah Pertanyaan
Faktor Pendidikan (X ₁) ¹⁰	a. Tingkat Pendidikan b. Pendidikan Informal c. Pendidikan Formal d. Pendidikan Non Formal e. Pengetahuan f. Pengalaman	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10	10
Faktor Sosial (X ₂) ¹¹	a. Kelompok b. Keluarga c. Peran d. Status e. Gaya Hidup	11,12,13,14,15 ,16,17,18,19,2 0	10
Faktor Budaya (X ₃) ¹²	a. Budaya b. Sub-Budaya c. Kelas Sosial	21,22,23,24,25 ,26,27,28,29,3 0	10
Keputusan Pinjaman Produktif (Y) ¹³	a. Pengenalan Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Membeli e. Perilaku setelah membeli	31,32,33,34,35 ,36,37,38,39,4 0	10
Jumlah Keseluruhan Pertanyaan			40

¹⁰Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal.23

¹¹Apri Budiarto, *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak (Anggota IKAPI, 2015), hal. 52

¹²*Ibid.*, 75

¹³Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : Rajawali, 2016), hal.114

G. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS 23 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.¹⁴

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (error file), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrumen.¹⁵

¹⁴Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

¹⁵*Ibid*, hal. 106

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan rhitung dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.¹⁶

Sedangkan reliabel adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.97

yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain¹⁷ :

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance

¹⁷*ibid.*, hal. 98

Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-

variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Faktor Pendidikan, Sosial, dan Budaya sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Nasabah. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Keputusan Pinjaman Produktif

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Faktor Pendidikan

b_2 = Koefisien Faktor Sosial

b_3 = Koefisien Faktor Budaya

X_1 = Variabel Faktor Pendidikan

X_2 = Variabel Faktor Sosial

X_3 = Variabel Faktor Budaya

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

5. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.¹⁸

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

¹⁸Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.160

bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Faktor pendidikan, sosial dan budaya) terhadap variabel dependen (Keputusan Nasabah).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi